

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Kelayakan Pedagang Bunga di Pasar Kembang Kalisari Semarang” dapat disimpulkan :

1. Besarnya pendapatan pada pedagang tanaman hias dilihat berdasarkan jenis tanaman yang dijual yaitu, pucuk merah Rp. 1.129.464,-, sabrina Rp. 937.162,-, akalipa Rp. 1.005.841,-, melati air Rp. 442.670,-, airis Rp. 717.388,-, kerokot Rp.562.277,-, tomat Rp.792.670,-, terong Rp. 792.670,-, cabai Rp. 792.670,-, anggrek Rp. 1.257.418,-, mawar Rp. 703.652,-, kastopo Rp. 602.922,-, dan *heliconia* Rp. 784.693,-. Sedangkan pendapatan pada pedagang bunga potong dilihat berdasarkan jenis bunga yang dijual yaitu mawar Rp. 1.787.370,-, krisan Rp. 1.634.005,-, *garbera* Rp. 568.075,-, pikok Rp. 1.302.847,-, *casablanca* Rp. 1.353.083,-, anggrek Rp. 139.205,-, lili Rp. 1.146.918,-, gladiol Rp. 297.390,-, aster Rp. 447.390,-, sedap malam Rp. 164.461,-, amaryl Rp. 341.933,-, panca warna Rp. 289.522,-, dan *anthurium* Rp. 125.385,-.
2. Usaha perdagangan tanaman hias dan bunga potong layak diusahakan karena tingkat R/C >1 (lebih dari 1). Tingkat R/C pada pedagang tanaman hias dilihat berdasarkan jenis tanaman yang dijual yaitu pucuk merah 1,82, sabrina 1,82, akalipa 1,82, melati air 1,79, airis

1,81, kerokot 2,45, tomat 2,73, terong 2,73, cabai 2,73, anggrek 1,42, mawar 1,81, kastopo 1,80, dan *heliconia* 1,86. Sedangkan tingkat R/C pada pedagang bunga potong dilihat berdasarkan jenis bunga yang dijual yaitu mawar 3,54, krisan 3,49, *garbera* 2,02, pikok 2,86, *casablanca* 1,87, anggrek 1,14, lili 1,87, gladiol 1,65, aster 2,47, sedap malam 1,40, amaril 3,16, panca warna 2,11, dan *anthurium* 1,81.

3. Unit yang terjual dan penerimaan pedagang tanaman hias dan bunga potong di Pasar Kembang Kalisari Semarang sudah melebihi tingkat titik pulang pokok (BEP) karena unit terjual dan penerimaan oleh pedagang lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai BEP pada usaha. Hal ini berarti pedagang tanaman hias dan pedagang bunga potong mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.
4. Pedagang bunga potong memiliki tingkat kelayakan yang lebih tinggi daripada pedagang tanaman hias dilihat berdasarkan rata-rata R/C. Rata-rata tingkat R/C pada pedagang tanaman hias adalah 2,04, nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat R/C pedagang bunga potong yaitu 2,26.

## 5.2 Saran

1. Pedagang mencari sumber komoditi tanaman hias/bunga potong yang lebih dekat dengan mempertimbangkan biaya transportasi.
2. Biaya yang paling besar dikeluarkan oleh pedagang adalah biaya pembelian tanaman hias/bunga potong itu sendiri, disarankan pedagang mencari pemasok lain yang lebih murah.

3. Pedagang tanaman hias disarankan lebih banyak menyediakan tanaman tomat, terong, dan cabai karena minat pembeli terhadap tanaman itu tinggi dan tingkat R/C terhadap tanaman tersebut juga lebih tinggi dibandingkan tanaman lainnya sehingga keuntungan yang akan diterima pedagang juga lebih besar. Begitu juga untuk pedagang bunga potong, agar mengutamakan tampilan pada bunga mawar agar menarik minat pembeli terhadap bunga mawar karena tingkat R/C dari bunga mawar lebih tinggi dari bunga lainnya sehingga keuntungan yang akan diterima pedagang juga lebih besar.
4. Saran untuk penelitian lebih lanjut dilakukan terhadap limbah pedagang bunga potong, agar limbah tersebut dapat diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis, misalnya pupuk organik sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang bunga potong.

